

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Guru telah melaksanakan keterampilan mengadakan variasi dalam mengajar yang terdiri dari enam bagian yaitu variasi suara, penekanan, pemberian waktu, kontak pandang, gerakan anggota badan dan perpindahan posisi. Komponen dalam keterampilan mengadakan variasi untuk aspek variasi suara yaitu: guru melakukan perubahan nada suara, dari suara lemah menjadi keras, guru memberikan tekanan pada kata-kata tertentu, guru memperhatikan intonasi bicara, guru berbicara lancar saat menjelaskan materi. Untuk aspek penekanan yaitu; guru memusatkan perhatian siswa dengan lisan seperti “perhatikan baik-baik”, penyampaian materi oleh guru mudah dimengerti, penggunaan media yang sesuai dengan materi yang disampaikan, menggunakan kata-kata mudah dipahami oleh siswa. Pada aspek waktu: ditengah-tengah kegiatan pembelajaran guru diam secara tiba-tiba, guru meminta siswa untuk membaca di dalam hati, guru memberi jeda saat siswa sedang bertanya. Untuk aspek kontak pandang yaitu; Saat guru berbicara, pandangan guru tidak hanya pada satu titik saja, guru saat bertanya kepada siswa, menatap ke mata siswa, guru melakukan kontak pandang kepada siswa saat menyampaikan

informasi, dan merubah mimik wajah, guru menyentuh bahu siswa saat ada siswa yang kurang berkonsentrasi. Aspek gerakan anggota badan yaitu: guru mengangguk, menggeleng saat ada siswa yang salah dalam berbicara atau berkata benar, guru berjalan mendekati atau menjauhi siswa, guru memperbaiki tulisan saat sedang menulis di papan tulis, guru memasang wajah penuh semangat. Aspek pindah posisi yaitu: guru tidak berada dalam satu posisi saja, perpindahan guru didasarkan pada tujuan, saat pergantian posisi dilakukan dengan luwes atau tidak kaku, guru mengitari seluruh ruangan.

Komponen variasi media dan bahan ajar, untuk aspek variasi media dengar yaitu: guru menggunakan radio, bahan pelajaran yang disampaikan menggunakan rekaman, guru menggunakan media elektronik komputer, guru menggunakan media yang sesuai dan guru menggunakan media yang sesuai. Aspek variasi media pandang yaitu: guru menggunakan media gambar, guru menjelaskan dengan alat peraga. Aspek media taktil yaitu: guru memberi kesempatan kepada siswa menggunakan media dalam proses pembelajaran, guru meminta siswa untuk membuat media secara langsung dengan bahan yang ada. Terakhir adalah komponen variasi dalam pola interaksi dan kegiatan, untuk aspek anak didik bekerja atau belajar secara bebas tanpa campur tangan dari guru yaitu: guru memberikan kebebasan kepada siswa dan guru hanya mengontrol saja, variasi interaksi yang digunakan: siswa ke guru dengan mengajukan pertanyaan, variasi interaksi: guru-murid-murid atau ada balikan bagi guru

tetapi siswa belajar satu sama lain, variasi interaksi yang digunakan: guru-murid, murid-guru, murid-murid. Interaksi yang digunakan optimal karena multi arah. Aspek anak didik mendegarkan dengan pasif yaitu: guru menyampaikan informasi atau materi pelajaran dengan baik dan jelas, guru menciptakan situasi yang menyenangkan, guru melakukan evaluasi.

2. Peneliti melihat minat belajar siswa ada yang langsung muncul tetapi ada juga siswa yang sudah diberi motivasi dan semangat tetapi tetap saja minat belajarnya belum terlihat. Hal ini memang terkadang menjadi salah satu kendala dan hambatan seorang guru dalam mengajar dan menjadi sebuah tantangan bagi guru agar bisa meningkatkan serta menumbuhkan kembali semangat dan minat belajar siswa yang memang masih kurang.
3. Upaya yang dilakukan oleh guru dalam mengatasi kendala dalam pelaksanaan keterampilan dasar mengajar guru di kelas III pada keterampilan mengadakan variasi yaitu dengan guru melakukan pendekatan kepada siswa, guru harus memahami karakter setiap siswa, guru tidak boleh menganggap bahwa semua siswa itu memiliki kemampuan yang sama apalagi dalam hal belajar karena siswa memiliki kemampuannya masing-masing dalam belajar serta minat belajarnya karena pada dasarnya setiap anak mempunyai kemampuan yang berbeda-beda, ada anak yang mudah memahami, ada juga anak yang sulit memahami sehingga guru harus melakukan penjelasan berulang kepada siswa tersebut. Dengan kemampuan siswa yang berbeda tersebut guru tidak bisa mengajar secara klasikal, tetapi juga mendekati siswa yang

kemampuannya yang rendah tadi, memberikan pengajaran atau penjelasan terhadap siswa tersebut, memberi motivasi serta guru harus bisa menerapkan variasi dalam mengajar dengan baik sehingga bisa menarik perhatian belajar siswa terutama dalam penggunaan variasi media dengan melakukan inovasi dalam menciptakan media pembelajaran dengan memanfaatkan yang ada di sekitar, dan melibatkan siswa secara langsung dalam menciptakan pembelajaran yang dapat menumbuhkan minat dan semangat siswa untuk belajar.

B. Saran

Adapun saran mengenai “Analisis Keterampilan Dasar Mengajar Guru Di Kelas III Di Sekolah Dasar Negeri 67 Nanga Biang Kecamatan Kapuas Kabupaten Sanggau Tahun Pelajaran 2022/2023”. Ada beberapa saran yang dapat penulis berikan berdasarkan hasil penelitian dilapangan untuk dapat dilakukannya perbaikan serta peningkatan dan juga memberikan gambaran bagi peneliti selanjutnya terkait penelitian yang dilaksanakan yang dijukan kepada:

1. Bagi guru penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang positif bagi guru dalam meningkatkan keterampilan guru dalam mengajar. Memberikan masukan agar guru dapat menerapkan berbagai keterampilan mengajar dalam proses pembelajaran di kelas.
2. Bagi siswa penelitian ini diharapkan para peserta didik dapat meningkatkan aktivitas dan pemahaman siswa terhadap materi yang

disampaikan oleh guru, dapat belajar lebih efektif dan efisien dan bagi sekolah penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan.

3. Bagi sekolah dapat meningkatkan kualitas guru di dalam mengajar dan dapat menguasai tentang cara-cara mengajar yang dapat meningkatkan keaktifan siswa, meningkatkan motivasi dan semangat belajar siswa yang lebih tinggi.
4. Bagi penulis kedepannya saat sudah menjadi seorang pendidik agar dapat memberikan solusi serta inovasi. Dapat menambah wawasan serta memberikan pengetahuan dan pengalaman bagi peneliti dan juga memberikan gambaran bagi peneliti selanjutnya terkait penelitian yang dilaksanakan dan memberikan tambahan wawasan serta pengetahuan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan.